

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2013). Daur Kehidupan dan Gizi. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan, 1*.
- As'ad, S. (2002). Gizi Kesehatan Ibu dan Anak. *Jakarta: Depdiknas*.
- Asnuddin, A., & Hasrul, H. (2019). Analisis pola asuh keluarga terhadap status gizi balita. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah, 15(1)*, 37–48.
- Atmarita, F. (2004). Analisis situasi gizi dan kesehatan masyarakat. *Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat, Departemen Kesehatan*.
- Baliwati, Y. F., Khomsan, A., & MetiDwiriani, C. (2004). *Pengantar pangan dan gizi*.
- Branca, F., & Ferrari, M. (2002). Impact of micronutrient deficiencies on growth: The stunting syndrome. *Annals of Nutrition and Metabolism, 46(Suppl. 1)*, 8–17.
- Budiana, T. A., & Supriadi, D. (2021). Hubungan banyaknya anggota keluarga, pendidikan orangtua dan kepesertaan jaminan kesehatan anak dengan kejadian berat badan kurang pada balita 24-59 bulan di Puskesmas Cimahi Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 12(1)*, 38–50.
- Depkes, R. I. (2004). Kualitas Sumber Daya Manusia Ditentukan Pendidikan dan Kesehatan. *Tersedia Di: [Http://Bpk.Litbang.Depkes.Go.Id/Ind.Ex.Php/Hsr/Article/View/1368/2192](http://Bpk.Litbang.Depkes.Go.Id/Ind.Ex.Php/Hsr/Article/View/1368/2192)*.
- Dewi, I., & Adhi, K. T. (2016). Pengaruh konsumsi protein dan seng serta riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian stunting pada anak balita umur 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Nusa Penida III. *Arc Com Health, 3(1)*, 36–46.
- Effendi, S., & Singarimbun, M. (1995). *Metode penelitian survai*.
- Indonesia, K. B. B. (2003). Pengetahuan. *Diakses Pada Tanggal, 12*.
- Jahari, A. B. (2002). Penilaian status gizi dengan antropometri (berat badan dan tinggi badan). *Proseding Kongres Peratuan Ahli Gizi Indonesia XII*.
- Karundeng, L. R., Ismanto, A. Y., & Kundre, R. (2015). Hubungan jarak kelahiran dan jumlah anak dengan status gizi balita di Puskesmas Kao Kecamatan Kao Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Keperawatan, 3(1)*.
- KD, A. B. F., KM, S., & Marendra, Z. (2008). *Buku pintar menu balita*. WahyuMedia.

- Kemenkes, R. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014. *Implementation Science*, 39(1), 1–24.
- Kemenkes, R. I. (2010). Ketentuan Umum penggunaan standar Antropometri WHO, 2005. *Jakarta: Kemenkes RI*.
- Kemenkes, R. I. (2021). Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kabupaten/Kota Tahun 2021. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*, 1–107.
- KURNIA BINTANG, L. (2020). *HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA TANJUNG MULIA KEC. PAGAR MERBAU*.
- Kusmiyati, K., Adam, S., & Pakaya, S. (2014). Hubungan pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan ibu dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 2(2).
- KUSUMA, W. (2018). *HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP MINAT STUDI LANJUT ANAK DUSUN KEDUNG NOYO, DESA TRITIK, KECAMATAN REJOSO, NGANJUK*. IAIN Kediri.
- Lamid, A. (2015). *Masalah Stunting pada Anak Balita*. Bogor. Penerbit IPB Press.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Deepublish.
- Mansur, A. R., & Andalas, U. (2019). Tumbuh kembang anak usia prasekolah. *Andalas University Pres*, 1(1).
- Marimbi, H. (2010). Tumbuh kembang, status gizi dan imunisasi dasar pada balita. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 42.
- Mey Liswati, E., Widyaningsih, E. N., Hapsari, I. B., & SiT, S. (2016). *Hubungan karakteristik ibu dengan status gizi anak balita yang memiliki jamkesmas di desa tegal giri kecamatan nogosari kabupaten boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moehji, S. (1992). *Pemeliharaan Gizi untuk Bayi dan Balita*. *Jakarta: Baratha Niaga Media*.
- Moehji, S. (2017). *Dasar Dasar Ilmu Gizi 1*. *Jakarta: Pustaka Kemang*.
- Musadat, A. (2010). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kegemukan pada anak usia 6-14 tahun di Sumatera Selatan*. IPB (Bogor Agricultural University).

- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis permasalahan status gizi kurang pada balita di puskesmas teupah selatan kabupaten simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 127–136.
- Nafi'ah, S. (2015). Gambaran Karakteristik Ibu Balita Yang Memiliki Gizi Kurang Di Desa Sambungwangan Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora. *Stikes Ngudi Waluyo*.
- Nirwana, A. B. (2019). *Obesitas Anak & Pencegahannya*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan Tahun 2012*.
- Notoatmodjo, S. (2016). Ilmu Perilaku Kesehatan (Cetakan 4). *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nurchahyo, K., & Briawan, D. (2010). Konsumsi pangan, penyakit infeksi, dan status gizi anak balita pasca perawatan gizi buruk. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 5(3), 164–170.
- Nursalam, S. (2013). Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Permenkes, R. I. (2014). *No 41 (2014) 'Pedoman Gizi Seimbang'*. Jakarta: Depkes RI.
- Pramesthi, Z. L., Umijati, S., & Yulianti, E. (2023). Pengetahuan Ibu Berhubungan dengan Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks BB/TB. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 77–82.
- Pratama, A. R., & Zain, I. M. (2012). Pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pengetahuan ibu, sikap ibu, dan perilaku ibu terhadap status gizi balita di kecamatan kesamben kabupaten jombang. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- RI, K. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang. *Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 21–52.
- Santosa, H., Imelda, F., & NS, M. (2022). *Kebutuhan gizi berbagai usia*. Media Sains Indonesia.
- Seimbang, P. G. (2014). *Kementerian Kesehatan RI 2014*. Jakarta.
- Sulfianti, S., Sutrio, S., Novela, V., Saragih, E., Junita, D., Sari, C. R., Maharani, H., & Argaheni, N. B. (2021). *Penentuan Status Gizi*. Yayasan Kita Menulis.

- Supariasa, I. D., Bachyar, B., & Ibnu, F. (2012). Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC. *Jurnal Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pra Sekolah Di Paud Tunas Mulia Claket Kecamatan Pacet Mojokerto*, 1(2), 69–76.
- Supariasa, I., Fajar, I., & Bakri, I. (2001). *Penilaian status gizi*.
- Tambunan, H., Nurhayati, Y., Tahrim, T., Wiramarta, K., Hartono, S., Nurlaeli, A., Rahmatullah, M. I., & Albertus, F. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Media Sains Indonesia.
- UNICEF. (1998). *The progress of nations*. Unicef.
- Wahyuni, D., & Fitriyuna, R. (2020). Pengaruh sosial ekonomi dengan kejadian stunting pada balita di desa kwalu tambang kampar. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 20–26.
- Wahyuni, I. S. (2009). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi anak balita di desa Ngemplak kecamatan Karangpandan kabupaten Karanganyar*.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 12.
- Welasasih, B. D., & Wirjatmadi, R. B. (2012). Beberapa faktor yang berhubungan dengan status gizi balita stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*, 8(3), 99–104.
- Wirjatmadi, B., & Andriani, M. (2012). Peranan gizi dalam siklus kehidupan. *Prenadamedia Group, Jakarta*.
- Yanuarti, R., & Sos, S. (2015). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA CINYASAG KECAMATAN PANAWANGAN KABUPATEN CIAMIS*.